

**ANALISIS POTENSI DAN KONTRIBUSI PAJAK REKLAME DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



Nama : Linda Lismawati

NIM : 22.2015.303

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

SKRIPSI

**ANALISIS POTENSI DAN KONTRIBUSI PAJAK REKLAME DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Linda Lismawati

NIM : 22.2015.303

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Linda Lismawati
NIM : 22 2015 303
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Potensi dan Kontribusi Pajak Reklame Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, 2019

Penulis



Linda Lismawati

Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

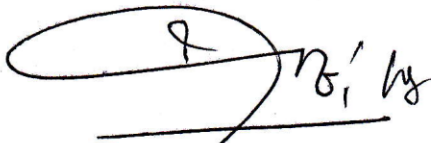
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Potensi dan Kontribusi Pajak Reklame
Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota
Palembang
Nama : Linda Lismawati
Nim : 222015303
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



M.Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si.
NIDN/NBM : 0204076802/843951




Muhammad Fahmi, S.E., M.Si.
NIDN/NBM : 0029097804/1197277

Mengetahui,
Dekan

u.p. Ketua Program Studi Akuntansi




Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Motto :

- ❖ *“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”Q.S Al-Insyirah Ayat 5-6*
- ❖ *Teruslah berusaha karena sesungguhnya tiada usaha yang menghianati hasil*

(Linda Lismawati)

**Terucap Syukur Tiada Henti Atas Segala
Rahmat & Berkah Allah SWT, Kupersembahkan**

Untuk:

- ❖ **Mama dan Papa tercinta**
- ❖ **Adik-adikku tersayang**
- ❖ **Ari Apriza**
- ❖ **Aisyah Bersaudara**
- ❖ **Dosen-dosenku**
- ❖ **Teman-temanku**
- ❖ **Almamaterku yang ku banggakan**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dankarunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Potensi dan Kontibusi Pajak Reklame Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang "** untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi akuntansi. Pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta terutama Ayahanda Suhaimi dan Ibunda Wastiah yang selalu memberikan dukungan serta doa yang tiada hentinya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si. dan bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si. selaku pembimbing skripsi yang sangat sabar membimbing dan memberikan arahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, disampaikan juga terima kasih pada pihak-pihak yang mengizinkan membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djajuli, S.E., MM. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta wakil-wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Drs. Fauzih Ridwan, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta wakil-wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si. selaku Pembimbing 1 skripsi ku.
5. Bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si selaku Pembimbing 2 skripsi ku.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Seluruh pegawai Badan Pengelolaan Pajak Daerah Palembang, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
8. Kepada adik-adikku (Sinta, Rico, dan Rio) yang selalu memberikan semangat tiada henti
9. Seseorang yang senantiasa mendampingi ku Ari Apriza yang selalu memberikan doa, semangat, dan mendukung ku.
10. Sahabat ku “Aisyah Bersaudara” (Mardiah Afriani, Mika Wisudasari, dan Riri Ardika) yang telah memberikan doa, semangat, dan membantu ku untuk menyelesaikan skripsi ini. Sukses selalu untuk kita dan tetap menjaga tali silaturahmi sampai kapanpun.
11. Teman-teman seperjuangan akuntansi kelas malam angkatan tahun 2015 (Kak Nata, Mba Isna, Sinta, Ikariya, Mba Mega, Elsa, Nurjanah, Rahmat, Ari, Limbo, Hafif, dan Shelviona Agnestika) tetap solid dalam ukhuwah yang baik.

12. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
HALAMAN ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. LandasanTeori.....	11
1. Pajak Reklame.....	11
a. Pengertian Pajak Reklame.....	11
b. Subjek dan Wajib Pajak Reklame	11
c. Objek Pajak Reklame	11

d. Dasar Hukum Pengenaan Pajak Reklame	13
e. Dasar Pengenaan Pajak Reklame	13
f. Tarif Pajak Reklame.....	14
g. Sistem Pemungutan Pajak reklame	15
h. Mekanisme dan prosedur tetap pajak reklame	15
2. Potensi Pajak Reklame	20
a. Nilai Strategis Kawasan	21
b. Analisis Potensi Pajak Reklame.....	22
3. Kontribusi Pajak Reklame.....	22
4. Pendapatan Asli Daerah	23
B. Penelitian Sebelumnya	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Operasionalisasi Variabel.....	34
D. Data Yang Diperlukan.....	35
E. Metode Pengumpulan Data	35
F. Analisis Data dan Teknis Analisis	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Profil Kota Palembang	38
a. Sejarah Singkat Kota Palembang.....	38
b. Letak Geografis	39

c.	Iklm dan Topografi	40
d.	Batas Wilayah	41
e.	Pemerintahan	41
2.	Badan Pengeloaan Pajak Daerah Kota Palembang	42
a.	Sejarah Singkat BPPD Kota Palembang	42
b.	Visi dan Misi Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD)	43
c.	Ruang Lingkup Kerja BPPD Kota Palembang	44
d.	Struktur Organisasi	45
1)	Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi BPPD.....	45
2)	Susunan Organisasi	46
e.	Tugas dan Fungsi	47
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	60
1.	Analisis Potensi Pajak Reklame Dalam Meningkatkan PAD	61
a.	Nilai Kawasan Strategis	62
b.	Analisis Potensi Pajak Reklame	63
2.	Analisis Kontribusi Pajak Reklame Dalam Meningkatkan PAD..	69
3.	Upaya-upaya untuk meningkatkan Pajak Reklame Pada PAD.....	76
a.	Kebijakan Intensifikasi.....	76
b.	Kebijakan ekstensifikasi.....	77
	BAB V SIMPULAN DAN SARAN	81
A.	Simpulan	81
B.	Saran	82
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Target dan Realisasi Pajak Reklame Kota Palembang Periode 2014 - 2018.....	7
Tabel I.2 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang Periode 2014 - 2018	8
Tabel II.1 Kriteria Penggolongan Kontribusi.....	23
Tabel II.2 Penelitian Sebelumnya	31
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	34
Tabel IV.2 Jenis dan Tarif Pajak Reklame Kota Palembang	63
Tabel IV.3 Kawasan Khusus Penyelenggaraan Reklame Kota Palembang	64
Tabel IV.4 Realisasi Pajak Reklame Kota Palembang Periode Tahun 2014-2018	66
Tabel IV.5 Tingkat Prosentase Realisasi Kenaikan Per Tahun Pajak Reklame Kota Palembang.....	68
Tabel IV.6 Realisasi Pajak Reklame dan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang	72
Tabel IV.7 Rasio Kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Batas Wilayah Kota Palembang.....	41
Gambar IV.2 Struktur Organisasi BPPD Kota Palembang.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tarif dan Perhitungan Pajak Reklame
- Lampiran 2 : Data Pendapatan Asli Daerah
- Lampiran 3 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 4 : *Foto Copy* Lembar Perbaikan Skripsi
- Lampiran 5 : *Foto Copy* Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 6 : *Foto Copy* Surat Keterangan Selesai Penelitian dari
Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Kota Palembang
- Lampiran 7 : *Foto Copy* Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an (Surat
Pendek)
- Lampiran 8 : *Foto Copy* Sertifikat TOEFL
- Lampiran 9 : Plagiarism Checker
- Lampiran 10 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Linda Lismawati / 222015303 / Analisis Potensi dan Kontribusi Pajak Reklame Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis potensi dan kontribusi pajak reklame dalam meningkatkan pendapatan asli daerah kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang. Variabel dalam penelitian ini adalah potensi dan kontribusi pajak reklame. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh di Badan Pengelolaan Pajak Daerah, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain Penerimaan pajak reklame di kota Palembang memiliki potensi yang cukup besar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang, potensi penerimaan pajak reklame pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 18,559,145,378. Kontribusi yang diberikan pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang masih tergolong “sangat kurang” karena rasio kontribusi yang diberikan pada tahun 2014 sampai dengan 2018 rata-rata kurang dari 10%. Upaya-upaya untuk meningkatkan penerimaan pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan menjalin kemitraan yang baik dengan para wajib pajak dengan cara mepenyuluhan kepada wajib pajak, serta melakukan evaluasi hasil pelaksanaan pemungutan pajak reklame. Pemerintah juga dapat mencari objek dan subjek pajak baru dan melakukan pendataan ulang terhadap para wajib paja yang sudah ada.

Kata Kunci: Potensi, Kontribusi, Pajak Reklame, Pendapatan Asli Daerah

Abstract

Linda Lismawati / 222015303/ The Analysis of Potential and Contribution of Tax Advertisements in Increasing Local Revenue of Palembang.

This study aimed to determine the analysis of the potential and contribution of tax advertisement in increasing local revenue of Palembang. This study was descriptive research. This study was conducted at the Regional Tax Management office of Palembang. The variables in this study were the potential and contribution of advertisement tax. The data used were primary data and secondary data with data collection techniques using interviews and observation. Based on the results of research conducted on all data obtained at the Regional Tax Management office, several conclusions could be drawn, among others, advertisement tax revenue in the city of Palembang has considerable potential towards the Original Revenue of the Palembang, the potential for advertisement tax revenue in 2019 is Rp. 18,559,145,378. The contribution of advertisement tax to Palembang's Original Local Revenue was still classified as "very less" because the ratio of contributions made in 2014 to 2018 averaged was less than 10%. Efforts to increase advertisement tax revenue from Regional Original Revenue by establishing good partnerships with taxpayers by providing information to taxpayers, as well as evaluating the results of the implementation of advertisement tax collection. The government could also look for new tax objects and subjects and re-collect data on existing taxpayers.

Keywords: Potential, Contribution, Advertisement Tax, Local Revenue.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengembangan atau mengadakan perubahan-perubahan kearah keadaan yang lebih baik. Tujuan pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata baik materil maupun spiritual melalui peningkatan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Demi tercapainya pembangunan nasional, maka penyusunan program pembangunan tersebut mengikuti suatu pola atau tatanan yang telah ditentukan di dalam pemeritahan negara Indonesia. Dalam pelaksanaan pembangunan nasional tersebut tidak terlepas oleh adanya pembangunan daerah. Untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu dengan menggali sumber-sumber dana yang berasal dari dalam negara berupa pajak.

Negara Indonesia merupakan negara yang menganut sistem otonomi daerah dalam menjalankan pemerintahannya. Otonomi daerah sendiri merupakan salah satu wujud reformasi terhadap penyelenggaraan pemerintah daerah provinsi/kabupaten/kota demi mengantisipasi berbagai tuntutan perubahan ketatanegaraan baik secara sosial maupun politik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Adanya otonomi daerah di Indonesia, menuntut setiap daerah atau kota mampu merencanakan sumber pendapatan tiap daerah,

dan mempersiapkan sumber daya manusia yang baik, sumber keuangan yang cukup serta sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan otonomi daerah memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengatur dan mengelola rumah tangga daerahnya masing-masing. Pemerintah adalah sebagai administrator, masing-masing daerah tersebut harus bertindak lebih efektif dan efisien secara optimal agar pengelolaan daerahnya lebih terfokus dan mencapai sasaran yang telah ditentukan. Pemerintah daerah harus mulai mencari sumber-sumber lainnya yang ada di daerah untuk diandalkan sebagai tulang punggung PAD. Dalam menjalankan fungsi dan kewenangan pemerintah daerah tersebut dalam bentuk pelaksanaan kewenangan, setiap masing-masing daerah harus dapat mengenali potensi dan mengidentifikasi sumber-sumber daya yang dimilikinya.

Pemerintah daerah wajib aktif menggali potensi keuangannya, baik melalui intensifikasi yaitu dengan pemanfaatan secara optimal sumber pendapatan daerah maupun melalui ekstensifikasi objek pendapatan daerahnya, khususnya untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintah dan pembangunan didaerahnya melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD). Untuk meningkatkan akuntabilitas dan keleluasaan dalam pengelolaan keuangan daerah diwujudkan dalam bentuk penetapan Anggaran Pendapatan dan Biaya Daerah (APBD) sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masing-masing daerah. Sumber-sumber penerimaan daerah yang potensial harus digali secara maksimal di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk diantaranya adalah pajak daerah dan retribusi daerah yang sejak lama sudah

menjadi salah satu unsur PAD yang utama. Semakin tinggi kewenangan keuangan yang dimiliki masing-masing daerah, maka semakin tinggi peranan PAD dalam struktur keuangan daerahnya. Salah satu sumber PAD dalam APBD adalah pajak daerah.

Secara umum pajak adalah pungutan dari masyarakat oleh negara (pemerintah) berdasarkan Undang-Undang yang bersifat dapat dipaksa dan terutang oleh wajib pajak membayarnya dengan tidak mendapat prestasi kembali (kontraprestasi/balas jasa) secara langsung, yang hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran. Di Indonesia pemungutan pajak menggunakan sistem pemungutan pajak Self Assessment System, yaitu suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepercayaan, dan tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar dan aparat pajak (fiskus) hanya bertugas melakukan penyuluhan, pembinaan, pengawasan dan pemeriksaan terhadap kewajiban perpajakannya. Dengan sistem ini pelaksanaan administrasi perpajakan diharapkan dapat mempermudah dalam pelaksanaan, tertib dan terkendali.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terbagi menjadi dua yaitu Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten/Kota. Menurut pasal 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 menyatakan bahwa : “Pajak daerah yang disebut pajak adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan

secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.” Dengan adanya peraturan daerah tentang pengenaan pemungutan pajak memberikan peluang kepada daerah kabupaten/kota untuk memungut jenis pajak daerah lain yang dipandang memenuhi syarat. Pendapatan jenis pajak lainnya harus benar-benar bersifat spesifik dan potensial di daerah.

Berdasarkan pengertian diatas dimaksudkan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah kabupaten/kota dalam mengantisipasi situasi dan kondisi serta perkembangan perekonomian daerah pada masa yang akan mendatang. Pemungutan pajak daerah yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten/kota kepada masyarakat juga bertujuan untuk membiayai penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan secara berdayaguna dan berhasil dalam upaya meningkatkan taraf hidup bagi masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Krishna (2017) dengan judul analisis kontribusi pajak reklame dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di kota Samarinda menunjukkan bahwa selama lima tahun rata-rata 80,96% yang artinya pajak reklame relatif kecil dalam memberikan kontribusi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Penelitian yang dilakukan oleh Reny (2013) dengan judul analisis pengaruh pemungutan pajak reklame terhadap upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah kota Surabaya menunjukkan bahwa pemungutan pajak reklame tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pendapatan asli

daerah pada kota Surabaya, namun penerimaan pajak reklame kota Surabaya memiliki hubungan yang kuat dan positif atau searah.

Penelitian yang dilakukan oleh Wirawan dkk (2009) dengan judul Potensi Pajak Reklame di Kota Yogyakarta. Penelitian ini menginvestigasi potensi pajak reklame mengalami pertumbuhan dan dimasa mendatang trendnya positif tetapi kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah selama 1997-2006 dikatakan tidak potensial (kurang dari 50%).

Penelitian yang dilakukan oleh Ike (2017) dengan judul efektivitas pajak parkir dan pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah kota Kediri tahun 2014-2016 menunjukkan bahwa efektivitas pencapaian target penerimaan pajak parkir dan pajak reklame untuk tahun 2014-2016 dinilai sangat efektif dan secara keseluruhan kontribusi pajak parkir dan pajak reklame di kota Kediri tahun 2014-2016 cukup baik dengan memberikan kontribusi rata-rata sebesar 2,07% dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Penelitian yang dilakukan oleh Raymond dkk (2017) dengan judul analisis potensi, efektifitas, efisiensi, dan kontribusi pajak reklame terhadap penerimaan pajak daerah di kabupaten Minahasa Utara menunjukkan pemungutan pajak reklame di kabupaten Minahasa Utara dapat dikatakan sangat efisien karena tidak mengeluarkan biaya, namun kontribusi pajak reklame terhadap pajak daerah tergolong sangat kurang.

Penelitian Sebelumnya yang dilakukan oleh Reka dkk (2018) dengan judul analisis efektivitas dan kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Malang menunjukkan bahwa pajak reklame bersifat kuat

dan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 0,604 menurut interpretasi koefisien. Sehingga setiap penambahan pendapatan dari pajak reklame akan mengakibatkan penambahan penerimaan pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan setiap pengurangan pendapatan dari pajak reklame akan mengakibatkan pengurangan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Penelitian selanjutnya oleh Markus dkk (2018) dengan judul analisis efektivitas dan kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di kota Manado 2011-2015 menunjukkan bahwa efektivitas penerimaan pajak reklame yang awalnya “kurang efektif” menjadi “sangat efektif” dikarenakan pemberian sanksi yang tegas dari Dinas Pendapatan kota Manado dan hal yang berdampak positif pada penerimaan pajak reklame. Rata-rata laju pertumbuhan pajak reklame dikota Manado dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 sebesar 23,39%.

Pajak reklame merupakan bagian dari Pajak Daerah yang diatur dalam peraturan daerah Nomor 28 Tahun 2009 yang menyatakan bahwa wajib pajak orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan pajak diwajibkan untuk melakukan pembayaran pajak. Objek pajak reklame adalah semua penyelenggara reklame. Sedangkan reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak yang ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau untuk menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati oleh umum.

Mengingat Pentingnya Pajak daerah sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) maka Pemerintah kota Palembang berusaha memungut pajak daerah secara profesional dan transparan berdasarkan peraturan Perundang-Undangan yang telah ditetapkan serta dapat mencapai target realisasi penerimaan pajak daerah yang telah ditetapkan dalam rangka optimalisasi dan usaha meningkatkan kontribusinya terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) adalah suatu instansi yang bertujuan untuk mengumpulkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bersumber dari pajak daerah dan retribusi daerah dan pajak lainnya untuk pembangunan daerah. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, supaya pengelolaan pendapatan asli daerah dapat dilaksanakan dengan baik serta berhasil, maka dengan keputusan Peraturan Daerah kota Palembang Nomor 14 Tahun 2010 tentang pajak reklame, serta peraturan Walikota Palembang Nomor 18 Tahun 2011 tentang persyaratan, mekanisme dan prosedur tetap pemungutan pajak reklame.

Target dan realisasi Pajak Reklame dan Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 berdasarkan sumber dari Badan Pengelolaan Pajak Daerah kota Palembang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.1
Target dan Realisasi Pajak Reklame
Kota Palembang
Periode Tahun 2014-2018

Tahun	Target Pajak Reklame	Realisasi Pajak Reklame	%
2014	13.500.000.000	14.185.516.850	105,08%
2015	14.890.000.000	15.318.876.606	102,88%
2016	15.604.719.571	16.567.211.469	106,17%
2017	17.605.000.000	18.113.700.816	102,89%
2018	19.200.000.000	17.641.773.173	91,88%

Sumber : Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Palembang, 2019

Tabel I.2
Target dan Realiasi Pendapatan Asli Daerah
Kota Palembang
Periode Tahun 2014-2018

Tahun	Target Pendapatan Asli Daerah	Realisasi Pendapatan Asli Daerah	%
2014	753.849.902.820	734.256.304.590,46	97,40%
2015	749.544.182.021	736.926.505.928	98,32%
2016	840.572.306.099	781.346.935.715	92,95%
2017	1.099.308.967.841	1.091.704.605.854	99,31%
2018	1.100.505.155.700	953.257.612.127	86,62%

Sumber: Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) Palembang, 2019

Pada tahun 2018 lalu banyak reklame yang melanggar aturan sehingga harus di segel dan dibongkar oleh pihak KPK. Hal itu dikarenakan ratusan reklame menunggak pajak dan tidak memiliki izin pendirian. Penyegelan sendiri dilakukan dengan pemasangan stiker besar bertuliskan 'Reklame ini melanggar'. Untuk penerimaan pajak dari papan reklame sendiri kontribusinya terhadap PAD kota Palembang cukup besar.

Berdasarkan laporan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester 1 Tahun 2018 terdapat permasalahan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat mengakibatkan kekurangan penerimaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2017 yaitu “pendapatan pajak dan retribusi yang belum dikenakan bunga keterlambatan/ belum diterima/ belum optimal pemungutannya, dan pencairan jaminan pelaksanaan pembangunan gedung sebesar Rp 1,21 miliar.”

Dari hasil wawancara peneliti dengan staf kasi pajak reklame di Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) kota Palembang menyatakan bahwa pada tahun 2018 lalu banyak reklame yang terpasang untuk tetapi tidak memiliki izin pendirian dan juga tidak membayar pajak reklame, reklame-reklame ini terpasang disepanjang jalan protokol sehingga reklame yang terpasang harus disegel oleh pemerintah atau KPK. Pada tahun 2018 lalu juga mendekati masa pemilu, yang dimana pemasangan reklame untuk kepentingan pemilu ini tidak dikenakan pajak.

Mengingat kepatuhan merupakan aspek penting dalam peningkatan penerimaan pajak, maka perlu di kaji tentang bagaimana potensi dan kontribusi dalam memaknai pemahaman peraturan daerah maupun sistem pemungutan pajak yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yang nantinya akan menambah penerimaan pajak reklame guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Palembang. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Potensi dan**

Kontribusi Pajak Reklame Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dari uraian diatas adalah:

1. Bagaimana potensi Pajak Reklame dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di kota Palembang pada tahun 2019?
2. Bagaimana kontribusi pajak reklame dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah kota Palembang pada tahun 2014 sampai dengan 2018?
3. Bagaimana upaya-upaya pemerintah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui potensi pajak reklame dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah kota Palembang pada tahun 2019.
2. Untuk mengetahui kontribusi pajak reklame dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah kota Palembang pada kurun waktu 2014-2018.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya pemerintah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang potensi pajak reklame dan kontribusinya di kota Palembang.

2. Bagi Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) kota Palembang

Memberikan masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan mengenai potensi pajak reklame dan kontribusinya terhadap Pajak Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kota Palembang.

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi serta dapat menambah pengetahuan dan bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Beni Pekei. (2016). Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi. Jakarta: Taushia
- Depdagri Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 1996 Tentang Indikator Kontribusi
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP. (2018). Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi Strata 1. Palembang: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP.
- Ida Zuraida. (2012). Teknik Penyusunan Peraturan Daerah Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ike Rutini. (2017). Efektivitas Pajak Parkir dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kediri tahun 2014- 2016 . Simki-economic.Vol. 01 N0. 04. ISSN:BBBB-BBBB
file:///C:/Users/ACER-pc/Downloads/pajakparkirdanreklame.pdf
- John Hassan .(2006). Kamus Inggris Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Jakarta
- Keputusan Kepala Dinas Pelayanan Pajak Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor376 Tahun 2013 Tentang Penetapan Formula Baku Perhitungan Potensi dan Rencana Penerimaan
- Krishna Yuliadi. (2017). Analisis Kontribusi Pajak Reklame Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. E-Jurnal Administrasi Bisnis. ISSN: 2355-5408. Vol.05, Nomor 4.1141-1155.
file:/// C:\Users\ACER-pc\Downloads\11-08-17-07-40-13.pdf.
- Markus Herman Robert. (2018). Analisis Potensi dan Efektivitas Penerimaan Pajak Reklame di Kota Manado. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern . Vol.13, No.2. Hal 273-281.
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article>.
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 14 Tahun 2010 Tentang Pajak Reklame.
- Peraturan Walikota Palembang Nomor 18 Tahun 2011 Tentang Persyaratan, Mekanisme dan Prosedur Tetap Pemungutan Pajak Reklame.
- Peraturan Walikota Palembang Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang.

- Raymond Herman Winston (2017). Analisis Potensi, Efektifitas, Efisien, dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern. Vol. 12 No. 01 Hal. 210-219.
file:///C:/Users/ACER-pc/Downloads/17207-34670-1-SM.pdf
- Reka Noor Amin . (2018). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Malang. Jurnal Perpajakan. Vol.07, Nomor 02.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/906>.
- Reni Rinawati (2013). Analisis Pengaruh Pemungutan Pajak Reklame Terhadap Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya. Jurnal Perpajakan. Vol. 1 No. 2
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/757>.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharso dan Ana .(2015). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Semarang: Widya Karya
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Pertimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Wiley Jhon & Sons, Inc. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Wirawan Heni. (2009). Potensi Pajak Reklame di Kota Yogyakarta. Jurnal NeO Bis, Vol 3, No. 2 Desember 2009 file:///C:/Users/ACER-pc/Documents/linda/new%20revisi/jurnal/analisis%20potensi%20pajak%20oreklame%20kota%20yogyakarta.pdf